ABSTRAKSI

Profesi akuntansi mengalami krisis kepercayaan karena banyak kegagalan etika. Karena itu ditekankan pentingnya para profesional dalam meningkatkan perilaku etis mulai sejak awal mereka memulai karir, bahkan sebelum mereka memasuki profesi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian akuntansi keperilakuan yang bertujuan untuk menguji perbedaan tingkat komitmen professional dan sosialisasi antisipatif (diproksikan dengan pelaporan keuangan) antara mahasiswa PPA dan Non-PPA pada hubungannya dengan *whistleblowing* yang meliputi persepsi pentingnya *whistleblowing* dan *whistleblowing intention* mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang dilakukan terhadap mahasiswa PPA dan Non-PPA. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa PPA dan Non-PPA Universitas Diponegoro. Untuk menguji hubungan komitmen professional dan sosialisasi antisipatif terhadap *whistleblowing* digunakan uji korelasi. Sedangkan untuk melihat apakah ada perbedaan tingkat komitmen professional dan sosialisasi antisipatif serta persepsi mengenai pentingnya *whistleblowing* dan *whistleblowing intention* antara mahasiswa PPA dan Non-PPA digunakan uji beda rata-rata dari tiap-tiap variabel. Sedangkan untuk menguji beda sampel yang dibagi menjadi tiga (mahasiswa S1, S2 dan PPA) digunakan uji Anova.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara komitmen profesional dan sosialisasi antisipatif terhadap *whistleblowing.* Dan dari hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa dari semua variabel hanya persepsi *whistleblowing* yang memiliki perbedaan signifikan antara mahasiswa PPA dan Non-PPA. Dari perbedaan tersebut, menurut statistik deskriptif penelitian, mahasiswa PPA memiliki persepsi yang lebih tinggi terhadap pentingnya *whistleblowing* daripada mahasiswa Non-PPA.

Kata kunci : akuntansi keperilakuan, *whistleblowing*, komitmen profesional, sosialisasi antisipatif, mahasiswa PPA, mahasiswa Non-PPA.